

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil pembahasan mengenai Efektivitas Proses *Custom Clearance* pada PT. Mitra Kargo Indonesia dapat disimpulkan bahwa proses tersebut belum berjalan secara efektif. Hal ini ditunjukkan melalui :

1. Efektivitas proses *custom clearance* Impor di PT. Mitra Kargo Indonesia belum mencapai tingkat efektif sesuai dengan standar waktu dan target penyelesaian dokumen yang telah ditentukan perusahaan. Proses *clearance* yang dilakukan melalui dua jalur utama, yakni modul PIB dan SSM-INSW, menunjukkan adanya hambatan pada tahapan verifikasi dokumen, input data, dan pengiriman dokumen ke sistem Bea dan Cukai. Berdasarkan tabel hasil observasi diketahui bahwa pada beberapa bulan, presentase penyelesaian dokumen berada di bawah target 50%, dan waktu penyelesaian *clearance* melebihi batas ideal 3 hari kerja. Hal ini menunjukkan bahwa walaupun secara sistem PT. Mitra Kargo Indonesia telah mengikuti prosedur yang ditetapkan, dalam praktiknya masih terjadi yang menghambat efektivitas proses pengeluaran barang impor secara cepat dan tepat.
2. Faktor penghambat efektivitas proses *custom clearance* mencakup enam kategori yaitu *Metode, Teknologi, Measurement, Environment, Material* dan *Man*. Dari hasil observasi dan wawancara, diketahui bahwa faktor *Material* atau dokumen merupakan hambatan paling dominan yang

memengaruhi efektivitas. Banyaknya dokumen yang tidak lengkap, kesalahan data, serta keterlambatan pengiriman dari eksportir menyebabkan keterlambatan proses *clearance* secara keseluruhan dan memengaruhi kelancaran proses dari tahap awal verifikasi hingga penerbitan SPPB.

Secara keseluruhan, permasalahan-permasalahan tersebut menunjukkan bahwa efektivitas proses *custom clearance* sangat dipengaruhi oleh sinergi antarbagian, kesiapan sistem, serta peran aktif sumber daya manusia yang diperlukan pendekatan perbaikan yang komprehensif dan berkelanjutan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai upaya untuk efektivitas proses *custom clearance* di PT. Mitra Kargo Indonesia, antara lain:

1. Penerapan SOP, dengan menyusun dan menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang jelas dan terukur. SOP ini perlu disosialisasikan secara menyeluruh dan ditegakkan dengan disiplin untuk memastikan keseragaman alur kerja.
2. Evaluasi berkala dan penetapan KPI yang berkaitan langsung dengan efektivitas penyelesaian dokumen, serta melakukan evaluasi secara rutin untuk mengetahui capaian kinerja setiap bulan.
3. Pengawasan kelengkapan dokumen dari pihak eksternal agar dokumen yang dikirim sudah sesuai dan lengkap sebelum proses *clearance* dimulai.